

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas artinya apabila perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan pengungkapan atas kinerja lingkungannya maka akan meningkatkan Profitabilitas.
2. *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas artinya apabila perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan pengungkapan atas informasi kegiatan CSR akan meningkatkan Profitabilitas.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan artinya apabila perusahaan meningkatkan Profitabilitasnya akan menurunkan nilai perusahaan dipasar bursa, karena sehingga pengaruh laporan profit tidak lagi kuat.
4. Penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan artinya apabila perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan pengungkapan atas kinerja lingkungannya maka akan akan meningkatkan nilai perusahaan.

5. *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan artinya apabila perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan pengungkapan atas informasi CSR akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Profitabilitas belum mampu menjadi mediasi antara pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan artinya profitabilitas bukan satu-satunya informasi untuk meningkatkan iklim investasi dan tidak termasuk ke dalam faktor kuat untuk memediasi hubungan antara *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas belum mampu menjadi mediasi antara pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan bukan satu-satunya informasi untuk meningkatkan iklim investasi, sehingga tidak termasuk ke dalam faktor kuat untuk memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap perusahaan terutama manufaktur antara lain:

a. Implikasi

1. Penerapan *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan *green accounting* dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kinerja lingkungan. Penerapan kinerja lingkungan yang baik akan berdampak pada kondisi lingkungan yang baik, segala biaya

tersembunyi yang berpotensi menimbulkan biaya kerugian lingkungan dimasa yang akan datang dapat terdeteksi dengan cepat, sehingga hal ini akan mengoptimalkan struktur bagan keuangan yang lebih baik, selain itu kepastian produk yang higienis dan ramah lingkungan turut membantu peningkatan penjualan perusahaan.

2. Selain itu *corporate social responsibility disclosure* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan pentingnya laporan tersebut terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena laporan tersebut menunjukkan citra positif terhadap kepastian dan keamanan produk atau layanan perusahaan terhadap stakeholder antara lain pegawai, masyarakat, lingkungan dan negara. Hal ini akan berdampak meningkatnya profitabilitas perusahaan karena jumlah penjualan yang terus meningkat.
3. Ditemukan pada penelitian ini bahwa profitabilitas memberikan pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, artinya ketika profitabilitas perusahaan meningkat akan menurunkan nilai perusahaan, diketahui pada tahun 2019 secara agregat perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami penurunan ROE dengan nilai perusahaan yang tinggi didominasi oleh utang berjangka, hal ini tentu akan membebani struktur modal perusahaan, sehingga ROE tidak menjadi indikator kuat untuk mengetahui apakah nilai perusahaan akan membaik seiring peningkatan pendapatan, selain itu informasi ROE bukanlah satu-satunya informasi yang digunakan untuk

menilai perusahaan dikarenakan adanya informasi lain seperti laporan kinerja lingkungan dan CSR.

4. Pada penelitian ini penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan kemampuan informasi yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang digambarkan dalam rasio Tobin's q yaitu utang berjangka dan kapitalisasi saham. Hal tersebut menunjukkan dengan adanya peningkatan dan kualitas informasi yang disajikan perusahaan akan memperoleh apresiasi pasar atas nilai aset yang dimiliki. Para investor lebih tertarik dan puas dengan keandalan informasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga keberlangsungan operasional perusahaan dimasa yang akan datang stabil dan meningkat.
5. Berdasarkan hasil pemilahan kriterium perusahaan ditemukan banyak perusahaan yang belum mengikuti program PROPER yang sangat penting untuk menunjukkan partisipasi perusahaan dalam melaksanakan kinerja lingkungan yang sesuai dengan pedoman atau standarisasi.

b. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dinyatakan diatas, maka peneliti dapat membuat susunan saran agar permasalahan dapat diselesaikan antara lain:

1. Pada hasil temuan pada penelitian ini secara rata-rata ditemukan bahwa penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur di Indonesia masih rendah. Hal ini penting

untuk diperhatikan agar perusahaan manufaktur di Indonesia yang tentu produknya digunakan oleh semua orang harus memastikan bahwa telah memenuhi standar kriteria yang akan dimuat sebagai informasi penting dalam laporan tersebut dan dapat diakses dibaca oleh semua kalangan.

2. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* agar menjadi standar penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya terhadap kepedulian lingkungan-sosial dan taat dengan hukum yang berlaku sebagai akibat dari aktivitas perusahaan yang berpotensi mencemari dan merusak lingkungan sekitarnya, sehingga investor dapat lebih mendukung dan mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan-sosial sekitarnya.
3. Diharapkan lebih banyak perusahaan manufaktur yang mendaftar dan mengikuti dalam pasar bursa namun belum mengikuti kegiatan PROPER. Program PROPER ini bertujuan memberikan penilaian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai gerakan perusahaan dalam membangun program-program peduli lingkungan dan terbukti taat terhadap aturan dan hukum yang berlaku.
4. Perusahaan diharapkan mulai mengikuti standar akuntansi lingkungan yang telah disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK untuk mencantumkan lingkungan sebagai bagian dari aset dalam perusahaan dan biaya-biaya yang dipergunakan untuk perbaikan, pencegahan dan pengembangan lingkungan dapat dicatat dalam posisi kewajiban perusahaan

dan dilaporkan dalam laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang dapat melengkapi badan posisi laporan keuangan perusahaan secara utuh dan menyeluruh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan dalam menyusun penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Faktor mediasi yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan ini hanya terdiri dari satu variabel saja, sedangkan masih ada faktor mediasi lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Observasi data dalam penelitian ini hanya dilakukan untuk satu tahun atau *cross-section* yaitu 2019, untuk data keuangan yang lebih stagnan sebaiknya menggunakan deretan waktu atau *time-series*.
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan bagi jenis industri yang berbeda.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur rasio Profitabilitas disarankan menggunakan proksi pengukuran yang berbeda, seperti *Return on Equity* (ROA), ROI, NPM, GPM dan OPM.
2. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti lebih lanjut pada penelitian selanjutnya antara lain perputaran modal kerja, likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*), kebijakan dividen, likuiditas, manajemen aset dan leverage.
3. Dapat menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan yang lain selain rasio Profitabilitas, seperti Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas.
4. Menambah masa observasi data penelitian menjadi lebih dari satu tahun agar rerata data keuangan dapat lebih stagnan dan tidak dipengaruhi oleh keadaan dalam satu tahun saja.
5. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan sektor yang berbeda ataupun memperluas sektor penelitian agar hasil yang didapat lebih terbukti kebenarannya.